



BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menjelaskan faktor-faktor apa saja yang melatar belakangi masalah mengenai pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, dan laba operasi terhadap *audit delay* pada perusahaan yang manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Pada sub bab identifikasi masalah akan menjelaskan masalah apa saja ada dalam sub bab sebelumnya yaitu latar belakang masalah. Dari identifikasi masalah yang ditemukan akan mempersempit masalah-masalah yang ada menjadi batasan masalah. Sub bab berikut yaitu batasan penelitian, batasan penelitian berisi batasan-batasan yang digunakan penulis agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik.

Setelah itu pada rumusan masalah akan menjelaskan inti masalah yang akan diteliti lebih lanjut. Sub bab berikutnya yaitu tujuan penelitian yang menjelaskan apa yang ingin dicapai dari penelitian yang akan dilakukan. Sub bab manfaat penelitian akan menjelaskan manfaat penelitian bagi pihak yang terkait dalam penelelitian. Tema ini sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, namun penulis memilih penelitian ini karena ingin menjelaskan terkait dengan fenomena yang ada.

A Latar Belakang Masalah

Perusahaan-perusahaan baru setiap tahunnya mengalami peningkatan, dimana itu membuat persaingan antar perusahaan semakin meningkat. Setiap perusahaan harus melakukan perkembangan dalam kinerja agar tujuan yang telah ditetapkan dapat terwujud. Perusahaan harus memberikan kinerja yang terbaik agar perusahaan tersebut dapat



bersaing dengan perusahaan yang lain dan mempertahankan bisnisnya. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan kepada publik dimana laporan tersebut dapat dilihat dibursa efek Indonesia. Laporan keuangan merupakan sumber informasi kinerja dari suatu perusahaan, baik untuk pihak dalam maupun luar perusahaan. Setiap perusahaan berharap dapat memberikan kinerja yang terbaik agar publik dapat melihat bagaimana perusahaan berkembang. Perusahaan dengan kinerja yang rendah mengantisipasi dengan upaya-upaya yang dilakukan agar laporan keuangan yang dipublikasikan kepada publik dapat terlihat lebih baik.

Laporan keuangan yang baik memperlihatkan bagaimana kinerja suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik dan tujuan yang ditetapkan dapat terwujud. Dengan begitu perusahaan dapat menarik perhatian bagi pihak investor agar dapat mendapatkan modal bagi perusahaan yang terdaftar dipasar modal. Investor dapat menilai kinerja suatu perusahaan dengan melihat laporan keuangan yang dipublikasikan dibursa efek Indonesia. Laporan keuangan dibentuk bertujuan untuk memberikan informasi mengenai keuangan suatu perusahaan yang digunakan untuk mengambil keputusan atas kinerja yang akan dilakukan kedepannya.

Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diwajibkan menyampaikan laporan keuangan pada waktu yang ditentukan. Dengan adanya pandemi, BEI memperpanjang waktu penyampaian laporan keuangan yang diatur dalam POJK Nomor 29/POJK.04/2016 pada tanggal 29 Juli 2016. Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Emiten yang pernyataan pendaftaran telah menjadi efektif dikenakan saksi denda sebesar Rp. 1.000.000 atas setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hari keterlambatan penyampaian laporan dengan denda paling banyak sebesar Rp. 500.000.000.

Audit delay merupakan waktu yang digunakan auditor dalam menyelesaikan laporan keuangan audit suatu perusahaan. Jika lama *audit delay* maka semakin lama audit menyelesaikan tugasnya dalam mengaudit laporan keuangan. Keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan menggambarkan adanya masalah dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan secepat mungkin menyampaikan laporan keuangan agar pihak luar tertarik dengan kinerja perusahaan tersebut.

Tabel 1.1

Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Audit

No.	31 Desember 2018	31 Desember 2019		
		ARMY	MTRA	BTEL
1	AISA	ARMY	MTRA	BTEL
2	APEX	CNKO	NIPS	CMPP
3	BORN	COWL	NUSA	GTBO
4	ELTY	CPRO	RIMO	GREN
5	GOLL	ELTY	SIMA	TRAM
6	SUGI	ETWA	SKYB	MYRX
7	TMPI	GOLL	SUGI	
8	CKRA	JGLE	TELE	
9	GREN	KBRI	TRIO	
10	NIPS	KRAH	ARTI	

Sumber : www.idx.co.id

Tabel 1.1 merupakan perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan pada periode 31 desember 2018 dan 31 desember 2019. Pada periode 31



desember 2018 ada 10 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan, dan pada periode 31 desember 2019 ada 26 perusahaan yang mengalami *audit delay*. Dalam 2 periode tersebut perusahaan subsektor industry barang konsumen menempati jumlah dengan 4 perusahaan. Pada periode 31 desember 2018 ada perusahaan GOLL dan ATISA yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan. Pada periode 31 desember 2019 ada perusahaan GOLL dan CPRO, ada 2 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan. Dalam periode tersebut perusahaan GOLL terlambat menyampaikan laporan keuangan berturut-turut. Hal ini menggambarkan adanya kendala dalam menyampaikan laporan keuangan pada perusahaan subsektor industry barang konsumen.

Banyak faktor yang diduga dapat mempengaruhi *audit delay* antara lain opini auditor, ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, laba operasi, dan likuiditas. Namun dalam penelitian ini akan membahas beberapa variabel yang mempengaruhi *audit delay* dalam fenomena tersebut. Faktor yang pertama yang diduga dapat mempengaruhi *audit delay* yaitu ukuran perusahaan, ukuran perusahaan yang lebih besar dapat menyelesaikan proses audit lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan yang lebih besar diawasi oleh pihak luar seperti pengawas permodalan, investor, dan pemerintah. Ukuran perusahaan yang lebih besar mendapatkan dorongan dari pihak luar yang membuat pihak manajemen agar sesegera mungkin untuk menyampaikan laporan keuangan agar nama perusahaan baik.

Faktor yang kedua yang diduga dapat mempengaruhi *audit delay* yaitu solvabilitas, solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang yang dimiliki baik jangka panjang maupun jangka pendek dengan menggunakan aset yang



dimiliki sebaik mungkin. Jika tingkat solvabilitas lebih tinggi maka kemungkinan terjadinya kerugian semakin tinggi tetapi dengan adanya resiko yang tinggi akan memiliki peluang mendapatkan profit lebih tinggi. sebaliknya, jika tingkat solvabilitas lebih rendah maka kemungkinan terjadinya kerugian semakin rendah tetapi tidak adanya perkembangan yang pesat.

Faktor ketiga yaitu profitabilitas kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam suatu periode tertentu dengan penjualan, modal, ataupun aktiva yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang baik, sebaliknya jika tingkat profitabilitas rendah menggambarkan kinerja suatu perusahaan menurun. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin kecil terjadinya *audit delay* karena perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi memerlukan waktu lebih singkat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas rendah. Menurut Syamsul Bahri, Khojanah Hasan (2018), perusahaan yang mendapatkan profit besar akan secepat mungkin menyampaikan laporan keuangan agar publik dapat mengetahui bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Dengan tingkat profitabilitas yang rendah akan menjadi dampak yang negatif dalam pasar karena menggambarkan kinerja perusahaan yang menurun.

faktor keempat yaitu laba operasi, laba operasi merupakan pendapatan yang diperoleh suatu perusahaan dengan kegiatan bisnis utamanya dalam periode tertentu yang belum termasuk dengan pengurangan-pengurangannya. Laba operasi merupakan suatu indikator yang akurat karena tidak termasuk dengan faktor-faktor asing dalam menghitung laba operasi. Perusahaan yang memiliki tingkat laba operasi lebih tinggi akan menggambarkan kinerja suatu perusahaan yang baik, sebaliknya jika tingkat laba operasi rendah akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menggambarkan kinerja suatu perusahaan yang rendah. Perusahaan yang memiliki tingkat laba operasi tinggi akan secepat mungkin menyampaikan laporan keuangan, sehingga kecil terjadinya *audit delay*, karena perusahaan ingin menyampaikan kinerja perusahaan yang baik, menurut Ni Kadek Yeni Purnami, Putu Sukma Kurniawan, Made Arie Wahyuni (2019), Auditor akan berhati-hati jika perusahaan mengalami kerugian karena auditor harus menilai laporan keuangan dengan sebaik mungkin.

Faktor kelima yaitu opini audit, opini audit merupakan laporan yang disampaikan oleh akuntan publik atas penilaiannya terhadap kewajaran laporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan. Menurut Fithriya Ruchana dan Siti Noor Khikmmah (2020), perusahaan yang mendapatkan nilai opini audit yang baik dapat menurunkan tingkat *audit delay*. Auditor akan berhati-hati dalam menilai laporan keuangan perusahaan agar auditor dapat mempertanggungjawabkan atas opini yang telah dibuat yang akan memerlukan waktu yang lebih lama.

Faktor keenam yaitu likuiditas, likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendek dengan harta lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Ryan Rich Tampubolon dan Valentine Siagian (2020), perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang dimiliki dalam jangka pendek, yang akan membutuhkan waktu lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk ,meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan *go-public* yaitu dengan judul penelitian

“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Laba Operasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terhadap *Audit delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020)”.
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2018-2020?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2018-2020?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2018-2020?
4. Apakah laba operasi berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2018-2020?
5. Apakah opini auditor berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2018-2020?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2018-2020?

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah pada sub bab sebelumnya, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2018-2020?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2018-2020?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2018-2020?
4. Apakah laba operasi berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2018-2020?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pembatasan dalam melakukan penelitian ini agar dapat membantu dalam memproses pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2018-2020?
2. Data perusahaan yang diambil pada periode tahun 2018 – 2020.
3. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *audit delay*, ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas dan laba operasi.
4. Sumber data perusahaan diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah pada sub bab sebelumnya, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, dan laba operasi berpengaruh terhadap *audit delay* ?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan atas penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2018-2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2018-2020
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2018-2020
4. Untuk mengetahui pengaruh laba operasi terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2018-2020

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

G Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulisan tentang audit, laporan keuangan, dan *audit delay*.

2. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai acuan untuk penelitian agar dapat lebih memperdalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* dan diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam membuat penelitian berikutnya mengenai *audit delay*.



3. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk memberikan informasi mengenai faktor yang mempengaruhi *audit delay*, dan sebagai evaluasi bagi perusahaan agar pelaporan keuangan tepat waktu.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.